

Irwin¹

PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN PUBLIK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Good Corporate Governance (GCG) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pada perusahaan publik. Laporan keuangan yang berkualitas sangat penting bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Penerapan prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran diyakini dapat memperbaiki kualitas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah terkait GCG dan kualitas laporan keuangan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik cenderung menghasilkan laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan tepat waktu. Selain itu, faktor pendukung seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan sistem informasi akuntansi juga memperkuat hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan. Penerapan GCG yang efektif juga berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan efisiensi investasi perusahaan. Namun, tantangan dalam penerapan GCG di Indonesia masih perlu diatasi agar manfaatnya dapat optimal. Penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya GCG dalam proses pelaporan keuangan dan mendorong perusahaan publik untuk memperbaiki tata kelola demi meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance, Kualitas Laporan Keuangan, Perusahaan Publik

Abstract

This study aims to analyze the role of Good Corporate Governance (GCG) in improving the quality of financial reporting in public companies. Quality financial reports are crucial for investors and other stakeholders to make accurate economic decisions. The implementation of GCG principles such as transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness is believed to enhance the quality of information presented in financial reports. The research method used is a literature study by collecting and analyzing various scientific sources related to GCG and financial reporting quality. The results show that companies with good GCG practices tend to produce more transparent, accurate, and timely financial reports. In addition, supporting factors such as company size, company age, and accounting information systems also strengthen the relationship between GCG and financial reporting quality. Effective implementation of GCG also contributes to increasing investor confidence and investment efficiency. However, challenges in GCG implementation in Indonesia still need to be addressed to optimize its benefits. This study provides a deep understanding of the importance of GCG in the financial reporting process and encourages public companies to improve governance to enhance the quality of financial reports.

Keywords: Good Corporate Governance, Financial Reporting Quality, Public Companies

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan perkembangan pasar modal yang semakin kompleks, transparansi dan akuntabilitas perusahaan menjadi hal yang sangat penting bagi para pemangku

kepentingan, terutama investor (Yunita, Wardhani, et al., 2024). Laporan keuangan yang berkualitas menjadi salah satu sumber informasi utama dalam pengambilan keputusan investasi (Rahmatania et al., 2024). Kualitas laporan keuangan yang baik mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat dan dapat dipercaya sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor serta menjaga stabilitas pasar modal (Manossoh, 2016). Namun, dalam praktiknya, kualitas laporan keuangan masih sering menghadapi berbagai tantangan, seperti manipulasi laporan dan informasi yang kurang transparan, yang dapat menimbulkan kerugian bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya (Liani et al., 2024).

Good Corporate Governance (GCG) atau tata kelola perusahaan yang baik berperan sebagai salah satu mekanisme utama dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. GCG menekankan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam pengelolaan perusahaan. Dengan menerapkan prinsip-prinsip GCG, perusahaan dapat meminimalkan risiko kecurangan laporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap informasi yang disajikan (Simadibrata, 2012). Selain itu, penerapan GCG juga dapat membantu perusahaan dalam memenuhi regulasi dan standar pelaporan yang berlaku, sehingga kualitas laporan keuangan menjadi lebih terjamin.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa berbagai faktor seperti ukuran perusahaan, umur perusahaan, dan leverage keuangan juga mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Priantinah dan Rohmah (2018) mengemukakan bahwa selain faktor-faktor tersebut, penerapan GCG secara signifikan berkontribusi dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa GCG tidak hanya berperan sebagai mekanisme pengawasan, tetapi juga sebagai faktor pendukung dalam pengelolaan informasi keuangan yang akurat dan transparan (Anita et al., 2024).

Lebih lanjut, studi yang dilakukan oleh Akasumbawa dan Haryono (2021) menyoroti hubungan antara kualitas laporan keuangan dan efisiensi investasi, dengan GCG sebagai variabel moderasi yang mampu memperkuat pengaruh tersebut. Penelitian ini menegaskan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan investasi melalui peningkatan kualitas laporan keuangan. Sementara itu, Putra dan Gea (2022) menambahkan bahwa sistem informasi akuntansi juga berperan sebagai variabel moderasi yang dapat mendukung peran GCG dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga menegaskan pentingnya integrasi antara teknologi informasi dan tata kelola perusahaan.

Meskipun sejumlah penelitian telah membahas hubungan antara GCG dan kualitas laporan keuangan, terdapat gap penelitian yang masih perlu diperhatikan, khususnya terkait bagaimana GCG dapat secara efektif meningkatkan kualitas laporan keuangan di perusahaan publik yang menghadapi dinamika regulasi dan tekanan pasar yang berbeda dibandingkan dengan perusahaan non-publik. Selain itu, penelitian sebelumnya juga cenderung mengabaikan peran faktor-faktor eksternal seperti perubahan kebijakan dan perkembangan teknologi informasi dalam konteks penerapan GCG. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada peran GCG dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan publik secara lebih komprehensif, sekaligus mengkaji faktor-faktor pendukung yang dapat memperkuat efektivitas GCG. Novelty dari penelitian ini terletak pada pengintegrasian variabel GCG dengan konteks perusahaan publik dan dinamika lingkungan bisnis saat ini, serta pendekatan yang lebih holistik dalam menilai dampaknya terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk menganalisis peran Good Corporate Governance dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan publik. Studi literatur dipilih karena bertujuan untuk mengkaji, mengumpulkan, dan menganalisis berbagai hasil penelitian dan teori yang sudah ada terkait topik ini secara sistematis. Adapun tahapan penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

1. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Tahap awal penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan terkait kualitas laporan keuangan dan peran Good Corporate Governance pada perusahaan publik. Peneliti merumuskan fokus kajian berdasarkan isu-isu yang relevan serta tujuan penelitian.

2. Pencarian dan Pengumpulan Literatur

Peneliti mencari dan mengumpulkan sumber-sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur yang dikumpulkan meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan sumber terpercaya lainnya yang membahas Good Corporate Governance dan kualitas laporan keuangan. Pencarian dilakukan melalui database akademik, perpustakaan digital, dan repository universitas.

3. Seleksi dan Kriteria Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan seleksi terhadap literatur yang telah dikumpulkan dengan mempertimbangkan relevansi, kredibilitas sumber, tahun terbit, dan metodologi yang digunakan dalam penelitian sebelumnya. Literatur yang dipilih harus secara jelas membahas hubungan antara Good Corporate Governance dan kualitas laporan keuangan pada perusahaan publik.

4. Analisis dan Sintesis Literatur

Peneliti melakukan analisis kritis terhadap literatur yang terpilih dengan membandingkan temuan dan teori dari berbagai sumber. Sintesis dilakukan untuk mengintegrasikan konsep dan hasil penelitian sehingga dapat membangun kerangka pemahaman yang komprehensif mengenai peran Good Corporate Governance dalam konteks kualitas laporan keuangan.

5. Penarikan Kesimpulan dan Identifikasi Gap Penelitian

Dari hasil analisis dan sintesis literatur, peneliti menarik kesimpulan terkait peran Good Corporate Governance serta mengidentifikasi gap penelitian yang belum banyak dibahas atau perlu dikaji lebih dalam. Hal ini menjadi dasar untuk merumuskan novelty dan kontribusi penelitian.

6. Penyusunan Laporan Penelitian

Tahap terakhir adalah menyusun laporan penelitian yang memuat latar belakang, tinjauan pustaka, metode, analisis, dan kesimpulan secara sistematis sesuai dengan standar akademik. Penyusunan ini bertujuan untuk mendokumentasikan hasil studi literatur secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan terhadap berbagai penelitian terkait Good Corporate Governance (GCG) dan kualitas laporan keuangan, diperoleh sejumlah temuan penting yang menggambarkan peran GCG dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Berikut adalah hasil-hasil yang diperoleh dari beberapa studi relevan:

1. Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan

Yasmeen dan Hermawati (2015) menemukan bahwa penerapan Good Corporate Governance secara signifikan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Penelitian ini menegaskan bahwa prinsip transparansi, akuntabilitas, dan independensi dalam GCG mampu memperbaiki keakuratan dan keandalan informasi keuangan yang disajikan kepada publik.

2. Good Corporate Governance dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Utami dan Dufrisella (2020) meneliti pengaruh GCG terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan dengan penerapan GCG yang baik cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya, yang berkontribusi pada peningkatan kepercayaan investor dan transparansi pasar.

3. Ukuran Perusahaan dan Kualitas Good Corporate Governance dalam Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Widyastuti (2010) mengkaji pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas GCG terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa selain GCG, ukuran perusahaan juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi ketepatan waktu laporan, di mana perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki struktur tata kelola yang lebih baik dan kemampuan sumber daya yang lebih memadai untuk memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu.

4. Peran Komisaris Independen dalam Mewujudkan Good Corporate Governance

Rifai (2009) menyoroti peran penting komisaris independen sebagai salah satu unsur GCG dalam perusahaan publik. Komisaris independen dianggap mampu meningkatkan pengawasan dan memberikan pengaruh positif terhadap kualitas tata kelola perusahaan sehingga berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan serta kepercayaan pemangku kepentingan.

5. Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia

Kaihatu (2006) membahas penerapan GCG di Indonesia dan menyatakan bahwa meskipun sudah banyak perusahaan yang mengadopsi prinsip-prinsip GCG, masih terdapat tantangan dalam konsistensi pelaksanaannya. Implementasi yang efektif dari GCG berpotensi besar dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, tetapi perlu dukungan regulasi dan kesadaran manajemen yang lebih tinggi.

Pembahasan

Good Corporate Governance (GCG) telah menjadi perhatian utama dalam praktik bisnis modern, khususnya dalam konteks perusahaan publik yang diharapkan mampu memberikan laporan keuangan berkualitas sebagai wujud transparansi dan akuntabilitas. Penerapan GCG tidak hanya berdampak pada aspek tata kelola perusahaan, tetapi juga secara langsung memengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Menurut Manossoh (2016), prinsip-prinsip GCG seperti transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran berperan penting dalam meningkatkan keandalan informasi keuangan yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik. Dengan tata kelola yang baik, perusahaan dapat mengurangi risiko manipulasi laporan dan meningkatkan kepercayaan investor (Wardhani & Vebtasvili, 2024).

Selain itu, Priantinah dan Rohmah (2018) menekankan bahwa faktor-faktor seperti ukuran dan umur perusahaan juga berkontribusi terhadap kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang lebih besar dan lebih matang umumnya memiliki sistem pengendalian internal dan sumber daya yang memadai untuk menerapkan prinsip GCG secara efektif (Yunita, Agustina, et al., 2024). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Widyastuti (2010) dan Utami & Dufrisella (2020) yang mengungkapkan bahwa kualitas GCG turut berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, dimana perusahaan dengan tata kelola yang baik mampu memenuhi kewajiban pelaporan secara tepat waktu, sehingga meningkatkan kredibilitas laporan tersebut.

Peran elemen GCG seperti komisaris independen juga tidak kalah penting. Rifai (2009) menyatakan bahwa komisaris independen berfungsi sebagai pengawas yang dapat menjaga objektivitas dan mencegah terjadinya konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan manajerial. Dengan pengawasan yang efektif dari komisaris independen, kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan karena potensi manipulasi data dapat diminimalisir dan perusahaan lebih bertanggung jawab dalam menyusun laporan (Weryani et al., 2024).

Selain faktor internal, Putra dan Gea (2022) menyoroti bahwa sistem informasi akuntansi (SIA) sebagai variabel moderasi juga berperan dalam memperkuat pengaruh GCG terhadap kualitas laporan keuangan. SIA yang baik memungkinkan pengelolaan data keuangan lebih sistematis, akurat, dan mudah diakses, sehingga mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam penyusunan laporan keuangan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan (Aryansyah et al., 2025).

Lebih jauh lagi, Akasumbawa dan Haryono (2021) mengemukakan bahwa selain kualitas laporan keuangan, aspek lain seperti struktur debt maturity juga berinteraksi dengan GCG dalam menentukan efisiensi investasi perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa implementasi GCG tidak hanya memperbaiki laporan keuangan secara formal, tetapi juga berkontribusi pada pengambilan keputusan strategis yang lebih efisien dan berkelanjutan (Tresna & Sijabat, 2023).

Namun demikian, seperti yang diungkapkan Kaihatu (2006), penerapan GCG di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain kurangnya konsistensi pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola serta perbedaan pemahaman di antara pelaku bisnis. Kendala ini memengaruhi efektivitas GCG dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan secara menyeluruh (Amelia et al., 2025). Oleh karena itu, dibutuhkan dorongan dari regulator dan kesadaran manajemen agar prinsip GCG dapat diimplementasikan dengan lebih konsisten dan komprehensif.

Simadibrata (2012) juga menegaskan bahwa GCG tidak hanya berdampak pada aspek kualitas laporan keuangan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan investor. Kepercayaan ini sangat krusial dalam menjaga stabilitas pasar modal dan mendorong partisipasi investor yang lebih besar. Dengan demikian, peran GCG menjadi semakin vital untuk menjamin keberlanjutan bisnis dan pengembangan pasar keuangan yang sehat (Tresna et al., 2021).

Secara keseluruhan, kajian ini menegaskan bahwa Good Corporate Governance merupakan fondasi penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan publik. Implementasi GCG yang efektif, didukung oleh faktor-faktor internal seperti ukuran perusahaan, umur, dan sistem informasi akuntansi, serta pengawasan oleh komisaris independen, mampu memperbaiki transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan. Meski demikian, tantangan dalam penerapan GCG perlu mendapatkan perhatian serius agar manfaatnya dapat dirasakan secara optimal di seluruh perusahaan yang terdaftar di pasar modal Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan Good Corporate Governance memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan publik. Dengan pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yang baik, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan dapat terjaga, sehingga meningkatkan kepercayaan investor dan mendukung keberlanjutan perusahaan.

SARAN

Disarankan agar perusahaan publik terus meningkatkan implementasi Good Corporate Governance secara konsisten, khususnya dalam penguatan pengawasan internal dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang memadai. Selain itu, regulator diharapkan dapat memberikan bimbingan dan pengawasan yang lebih intensif untuk memastikan penerapan GCG berjalan efektif dan berdampak positif pada kualitas laporan keuangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penelitian ini berlangsung, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akasumbawa, M. D. D., & Haryono, S. (2021). Pengaruh kualitas laporan keuangan dan debt maturity terhadap efisiensi investasi dengan good corporate governance sebagai variabel moderasi. *Jurnal Bisnis & Akuntansi*. <https://www.ejournalwiraraja.com/index.php/FEB/article/view/1320>
- Amelia, A., Wardhani, R. S., & Vebtasvili, V. (2025). Pengaruh Kompetensi Aparatur Pemerintahan Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa dengan Sistem Pengendalian Intern sebagai Variabel Intervening pada Desa di Kecamatan Sungai Selan. *Innovative: Jurnal Of Social Science Research*, 5(1), 5638–5650.
- Anita, W. F., Muhammad, R. F., & Wardhani, R. S. (2024). Penyuluhan kepada Masyarakat Pelosok Kabupaten Karawang tentang Pentingnya Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Jurnal ETAM*, 4(3), 63–70.
- Aryansyah, A. F., Basri, M. H., Wardhani, R. S., Wibawa, D. P., Noviyanti, I., Sari, W. F., Safitri, B., & Waradhika, N. (2025). DASAR-DASAR TEORI INFLASI: DARI PEMIKIRAN KLASIK HINGGA KEYNESIAN. Penerbit Widina.
- Kaihatu, T. S. (2006). Good corporate governance dan penerapannya di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. <http://ced.petra.ac.id/index.php/man/article/view/16505>
- Liani, Y., Wardhani, R. S., & Sumiyati, S. (2024). PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) DAN INTELLECTUAL CAPITAL (IC) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *BISMA: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 18(2), 112–127.

- Manossoh, H. (2016). Good corporate governance untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Universitas Sam Ratulangi. http://repo.unsrat.ac.id/1133/1/Buku_Good_corporate_governance_untuk_meningkatkan_kualitas_laporan_keuangan.pdf
- Priantinah, D., & Rohmah, A. N. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage keuangan, good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan. Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi. <https://www.academia.edu/download/87878186/13754-30242-1-SM.pdf>
- Putra, R. R., & Gea, O. O. (2022). Good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderasi. Jurnal Owner. <https://www.owner.polgan.ac.id/index.php/owner/article/view/992>
- Rahmatania, A., Wardhani, R. S., & Sumiyati, S. (2024). Pengaruh Carbon Emission Disclosure dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023. Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business, 4(3), 1047–1061.
- Rifai, B. (2009). Peran komisaris independen dalam mewujudkan good corporate governance di perusahaan publik. Jurnal Hukum Ius Quia Iustum. <https://journal.uii.ac.id/IUSTUM/article/view/3851>
- Simadibrata, T. A. (2012). Peranan good corporate governance terhadap kualitas pelaporan keuangan dan kepercayaan investor. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. <https://jurnal.ukwms.ac.id/index.php/JIMA/article/view/242>
- Tresna, I. C., & Sijabat, R. (2023). Analisis Pengaruh Digital Marketing, Brand Awareness Dan Campus Facilities Terhadap Enrollment Intention Pada Sebuah Perguruan Tinggi Swasta. Widyaloka Journal: Journal of Pembangunan Jaya University, 10, 87.
- Tresna, I. C., Maulana, T. A., & Sintowoko, D. A. W. (2021). Analisis Semiotika Sosok Disabilitas Pada Serial Animasi Nussa. EProceedings of Art & Design, 8(2).
- Utami, E. S., & Dufrisella, A. A. (2020). Pengaruh good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (studi kasus pada perusahaan manufaktur di BEI). JRAMB: Jurnal Riset Akuntansi Mercu Buana. <http://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/1195>
- Wardhani, R. S., & Vebtavili, V. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Mediasi pada Industri Perbankan yang Terdaftar Di IDX Periode 2019-2023. Innovative: Journal Of Social Science Research, 4(6), 669–683.
- Weryani, W., Lisniawati, L., Hamsani, H., & Wardhani, R. S. (2024). E-Commerce Trends in Indonesia: A Literature Review on Adaptation and Consumer Behavior. 1st International Conference of Economics, Management, Accounting, and Business Digital, 35–41.
- Widyastuti, E. (2010). Pengaruh ukuran perusahaan dan kualitas good corporate governance terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta. <https://eprints.ums.ac.id/id/eprint/12749>
- Yasmeen, D., & Hermawati, S. (2015). Pengaruh good corporate governance terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. <https://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/ekbis/article/view/1152>
- Yunita, N., Agustina, A., Arobi, M., & Wardhani, R. S. (2024). Implementation of Green Accounting in Sustainable Tourism Industry in Bangka Belitung Island Province. 1st International Conference of Economics, Management, Accounting, and Business Digital, 26–34.
- Yunita, N., Wardhani, R. S., Arobi, M., & Agustina, A. (2024). Green Accounting Dalam Industri Pariwisata Di Bangka Belitung Melalui Pendekatan Berkelanjutan Untuk Masa Depan. Penerbit Widina.